

## **ABSTRACT**

### ***INVENTORY CONTROL ANALYSIS OF RAW MATERIALS FOR COFFEE GROUND PRODUCTS (Case Study at the Cap Jempol . S Coffee)***

**By**

**Anugerah Tri Pradiva Nasution**

*Raw material inventory control is an important factor in maintaining the continuity of the production process in the coffee agroindustry business. Kopi Cap Jempol S still applies a conventional inventory control system, causing inventory management to be less optimal. This study aimed to analyze the raw material inventory control system of ground coffee at Kopi Cap Jempol S and to provide a proposed inventory control system using the Economic Order Quantity (EOQ) method. This study used a quantitative method with a descriptive approach through the analysis of raw material requirements, ordering costs, holding costs, safety stock, and reorder point. The results showed that the company's inventory control system was still carried out with a high ordering frequency and relatively small purchase quantities. Based on the EOQ method, the proposed optimal order quantity was 421.79 kg for corn raw materials, 257.48 kg for coffee, and 1,333 pcs for packaging. The EOQ method also produced a more structured safety stock and reorder point planning, which improved the efficiency of raw material inventory control. Therefore, the EOQ method could be used as a proposed strategy for raw material inventory control at Kopi Cap Jempol S.*

*Keywords: Coffee agroindustry, Economic Order Quantity (EOQ), ground coffee  
Inventory control, raw materials.*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUK KOPI BUBUK (Studi Kasus Di Usaha Kopi Cap Jempol . S)**

**Oleh**

**Anugerah Tri Pradiva Nasution**

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan faktor penting dalam menjaga kelancaran proses produksi pada usaha agroindustri kopi. Usaha Kopi Cap Jempol S masih menerapkan sistem pengendalian persediaan secara konvensional sehingga persediaan belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian persediaan bahan baku kopi bubuk pada Usaha Kopi Cap Jempol S serta memberikan rekomendasi pengendalian persediaan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui analisis kebutuhan bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, safety stock, dan reorder point. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian persediaan perusahaan masih dilakukan dengan frekuensi pemesanan tinggi dan jumlah pembelian relatif kecil. Berdasarkan metode EOQ, diperoleh usulan jumlah pemesanan optimal bahan baku jagung sebesar 421,79 kg, kopi sebesar 257,48 kg, dan kemasan sebesar 1.333 pcs. Metode EOQ juga menghasilkan perencanaan safety stock dan reorder point yang lebih terstruktur sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan bahan baku. Dengan demikian, metode EOQ dapat dijadikan sebagai usulan strategi pengendalian persediaan bahan baku pada Usaha Kopi Cap Jempol S.

Kata kunci: Agroindustri kopi , bahan baku, *Economic Order Quantity* (EOQ), kopi bubuk, pengendalian persediaan.